

Pendampingan Optimalisasi Perhitungan HPP dengan Metode FIFO untuk PT. Pesuntani Pekanbaru

Candra Irawan, Zubir, Menhard

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

* Correspondence e-mail; candrainawan.dosen@gmail.com; Zubir_zbr@yahoo.com; menhard1967@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/07/01; Revised: 2024/07/21; Accepted: 2024/08/02

Abstract

In the MSME business world, it is very necessary to have a strong desire, patience, perseverance and sincerity for all efforts undertaken in order to achieve the desired results and provide the best results in the future. The method used in community service is the interview method for collecting primary data and the lecture method in explaining the cost of goods sold. To start a business, you need skills and mature planning, so that the business you run can be in accordance with your wishes in the future. Based on the the cost of goods sold calculations carried out, it can be concluded that the the cost of goods sold for 2023 is 26,558,962.50

Keywords

Accompaniment, MSME, Cost of goods sold



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting dalam pembangunan nasional dan menduduki peringkat ketiga penyumbang devisa non-migas terbesar setelah karet dan kopi (Silitonga, 2015), dari kurun waktu 2000-2009 perkembangan luas areal hampir dua kali lipat dari total luas lahan awal yang bermula 4.158.077 ha menjadi 7.125.331 ha serta diiringi dengan peningkatan produksi juga (Khoduri, 2008).Pengelolaan perkebunan kelapa sawit telah dimulai dari pembukaan perkebunan, pembibitan, penanaman untuk panen.Indikator yang digunakan dalam pengelolaan perkebunan adalah pemilihan tanah ,bahan tanam, manajemen teknis,manajemen saat panen. Jika manajemen dilakukan dan dilaksanakan dengan baik yang direkomendasikan mekanisme yang tepat akan meningkatkan tandan buah segar (TBS) efisiensi kerja dan pembiayaan (Salmiyati et al. 2013).

Pemupukan pada tanaman kelapa sawit memegang peranan sangat penting untuk mencapai produktivitas yang optimal lebih dari 50 % biaya tanaman digunakan untuk pemupukan (Hakim 2007). Pemupukan bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur hara di dalam tanah agar tanaman dapat menyerapnya sesuai dengan kebutuhan. Pemupukan yang baik mampu meningkatkan produksi hingga mencapai produktivitas yang standar sesuai dengan kelas kesesuaian lahannya. Pemupukan harus memperhatikan beberapa hal diantaranya daya serap akar cara pemberian dan penempatan pupuk waktu pemberian, jenis dan dosis pupuk. (Fauzi et al. 2012).

Hal ini membuktikan memudahkan para petani dalam pengelolaan sawit dengan melalui pemupukan sehingga meningkatkan kualitas pada buah sawit. Menurut pernyataan salah satu pengelolaan usaha pupuk sawit terdapat 1 ton lebih pupuk banyak yang digemari para perusahaan dan petani sawit. Peningkatan jumlah kualitas sawit membuat pupuk laku keras dan mendapatkan keuntungan setelah mencoba lebih kurang 3 bulan. Sebuah usaha pupuk membutuhkan pengetahuan tentang Akuntansi terutama pada pajak dan pembukuan sehingga usaha dapat dikenal dan memudahkan dalam transaksi dalam pendirian usaha.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian karena dapat memberikan Kontribusi terhadap produk domestik yang terus meningkat. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM pada saat ini diantaranya kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, serta keterbatasan pengetahuan tentang menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali penyusunan laporan keuangan jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi dibidang akuntansi dan hanya berfokus pada bagaimana cara melakukan pemasaran (Musliha Shaleh, 2021).

Objek pada kegiatan PKM ini merupakan salah satu usaha pupuk Pekanbaru tepatnya yang berlokasi di Jl. Pahlawan No.1C Kelurahan Kulim, Kecamatan Tenayan Tampan, Kode pos: 28291. Kota Pekanbaru Riau. Secara geografis. Lokasi yang cukup terjangkau bagi pemilik karena dekat dengan jalan raya ± 100 m. PT Pelita susun bentang organik merupakan tempat usaha pupuk, Dalam pengelolaan usaha pupuk ini mereka mempunyai 1 pekerja.

METODE

Tahap awal dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat dimulai dengan sosialisasi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencakup pengajuan program dan persiapan pembekalan. Setelah kesepakatan waktu tercapai, dilakukan penyampaian pelatihan dengan metode berikut:

Pertama, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman mengenai perhitungan harga pokok penjualan (HPP) kepada para pelaku UMKM. Materi ceramah dimulai dengan memperkenalkan pentingnya penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Kedua, metode diskusi memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk mendiskusikan permasalahan terkait perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dan permasalahan lain yang mereka hadapi. Interaktif, metode ini memungkinkan para peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi.

Ketiga, melalui metode pendampingan, pelaku UMKM diberikan bimbingan konkret tentang cara menyusun laporan keuangan secara sederhana. Pendampingan ini dilakukan setelah beberapa hari penyampaian materi, memastikan penerapan langsung dari pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian, tahapan ini menyediakan pendekatan holistik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deksripsi Implementasi Tiap Program

1. Tim mendatangi tempat usaha pupuk di di Jl. Pahlawan No.1C Kecamatan Tampan.
2. Sebelum melakukan kegiatan tim memperkenalkan diri dan menjelaskan serta menyampaikan maksud dan tujuan tim.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari pemilik usaha pupuk PT.Pesuntani, tim segera mempersiapkan materi untuk diberikan kepada mitra atau pemilik usaha pupuk.
4. Kemudian tim mulai menyampaikan materi dan memberikan bimbingan kepada pemilik usaha bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana yang baik dan benar.
5. Selanjutnya tim berharap apa yang tim sampaikan dapat diterapkan kedepannya oleh pemilik usaha kolam pancing tersebut.

Menurut Astuti (2012:208), “dua metode pencatatan persediaan barang dagang yaitu : metode fisik atau periodik dan metode perpetual atau balance permanen”.

1. Metode fisik atau periodic Menurut Astuti (2012:208), “dalam metode ini persediaan akan dicatat pada setiap akhir periode setelah menghitung secara fisik persediaan digudang”. Penggunaan metode ini mengharuskan adanya penghitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusutan laporan keuangan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada digudang dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya.
2. Metode perpetual atau balance. Menurut Astuti (2012:208), “dalam metode perpetual setiap terjadi mutasi persediaan barang dagang dilakukan pencatatan”. Setiap jenis persediaan akan dibuatkan akun tersendiri yang berfungsi sebagai buku pembantu persediaan. Tiap terjadi perubahan dalam persediaan barang akan diikuti dengan pencatatan dalam akun persediaan sehingga jumlah persediaan barang dagang sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo dalam akun persediaan. Penggunaan metode ini akan mempermudah dalam menyusun laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi karena perhitungan fisik atas persediaan barang dagang digudang tidak perlu dilakukan.

Metode pencatatan yang digunakan dalam perhitungan ini adalah dengan metode fisik (atau periodic dimana persediaan catat pada setiap akhir periode setelah menghitung secara fisik persediaan digudang

Berdasarkan data yang didapat dari perusahaan berupa persediaan awal, pembelian dan persediaan akhir, maka kita dapat membuat perhitungan harga pokok penjualan (HPP) sebagai berikut

No.	Bulan	Masuk			Keluar			Stock		
		Oty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai
1	Persediaan Awal							3475	Rp 6,681.50	Rp 23,218,212.50
2	Maret				675	Rp.6,681.50	Rp 4,510,012.50	2800	Rp 6,681.50	Rp 18,708,200.00
3	April				425	Rp.6,681.50	Rp 2,839,637.50	2375	Rp 6,681.50	Rp 15,868,562.50
4	Mei				25	Rp.6,681.50	Rp.167,037.50	2350	Rp 6,681.50	Rp 15,701,525.00
5	Juni				525	Rp.6,681.50	Rp 3,507,787.50	1825	Rp 6,681.50	Rp 12,193,737.50
6	Agustus				775	Rp.6,681.50	Rp 5,178,162.50	1050	Rp 6,681.50	Rp 7,015,575.00
7	September				225	Rp.6,681.50	Rp 1,503,337.50	825	Rp 6,681.50	Rp 5,512,237.50
8	Oktober	1000	Rp 6,681.50	Rp.6,681,500.00		Rp.6,681.50		1825	Rp 6,681.50	Rp 12,193,737.50
9	November				50	Rp.6,681.50	Rp.334,075.00	1775	Rp 6,681.50	Rp 11,859,662.50
10		2,000	Rp.6,681.50	Rp13,363,000.00		Rp.6,681.50		3,775	Rp 6,681.50	Rp 25,222,662.50
11					75	Rp.6,681.50	Rp.501,112.50	3,700	Rp 6,681.50	Rp 24,721,550.00
12	Desember	2,000	Rp.6,681.50	Rp13,363,000.00		Rp.6,681.50		5,700	Rp 6,681.50	Rp 38,084,550.00

13				1200	Rp.6,681.50	Rp 8,017,800.00	4,500	Rp 6,681.50	Rp 30,066,750.00
----	--	--	--	------	-------------	-----------------	-------	-------------	------------------

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan Akhir} \\ &= 23.218.212,50 + (6.681.500 + 13.363.000 + 13.363.000) - 30.066.750 \\ &= 26.558.962,50 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) maka didapatkan nilai HPP nya 26.558.962,50 dengan cara memperhitungkan persediaan awal ditambahkan pembelian dan dikurangi persediaan akhir.

Pembahasan

Bagi sebuah perusahaan dagang, penghitungan dan penyusunan harga pokok adalah suatu hal yang penting. Pengertian harga pokok penjualan sendiri, menurut prinsip akuntansi Indonesia dapat dijelaskan sebagai jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang itu dapat dijual atau digunakan.

Menurut Lestari dan Permana (2018:28), "bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi (income statement) yang memuat laporan tentang penjualan yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan biaya pembuatan barang jadi tersebut atau diistilahkan harga pokok penjualan (Cost of good sold)".

Menurut Soemarso (2009:234), "harga pokok penjualan (cost of goods sold) adalah harga beli (perolehan) dari barang yang dijual". Dalam sebuah perusahaan dagang harga pokok penjualan dicari dengan : persediaan barang dagang pada awal periode ditambah pembelian bersih selama periode dikurangi persediaan barang dagang pada akhir periode.

Menurut J.Sударsono (2009:172), "hasil perhitungan dari pengorbanan pengorbanan nilai tersebut akan menghasilkan angka yang disebut harga pokok suatu barang. Menurut Hery (2016:21), "ketika barang dagangan di jual, nilai dari transaksi penjualan ini akan dilaporkan sebagai pendapatan penjualan dan harga pokok dari barang yang di jual akan diakui sebagai beban yang dinamakan harga pokok penjualan"

Harga pokok penjualan merupakan salah satu unsur atau elemen dari laporan laba rugi suatu perusahaan dagang. Apabila perusahaan akan menyusun laporan keuangan khususnya laporan laba rugi, maka harus dilakukan perhitungan harga pokok penjualan yang terjadi dalam periode berjalan. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan mempengaruhi keakuratan laba yang diraih perusahaan atau rugi

yang ditanggung perusahaan. Mengingat pentingnya ketepatan dalam perhitungan harga pokok penjualan maka pada kesempatan ini dibahas tentang proses perhitungan harga pokok penjualan secara tepat.

Berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) maka didapatkan nilai HPP nya 26.558.962,50 dengan cara memperhitungkan persediaan awal ditambahkan pembelian dan dikurangi persediaan akhir.



KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam Laporan PKM, dapat disimpulkan bahwa dalam dunia usaha UMKM sangat diperlukan adanya keinginan yang kuat, kesabaran, ketekunan, dan kesungguhan yang tinggi untuk semua usaha yang dilakukan agar mencapai hasil yang diinginkan dan memberikan hasil terbaik di masa depan. Berdasarkan hasil pembahasan yang sesuai dengan judul yang penulis ajukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, untuk memulai sebuah usaha dibutuhkan keterampilan dan perencanaan yang matang agar usaha tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan di masa mendatang. Selain itu, ditemukan bahwa salah satu cara pelaku usaha mempertahankan usahanya adalah dengan memberikan pangan yang baik dan memelihara kolam dengan baik. Namun, pelaku UKM belum memanfaatkan media internet untuk mempromosikan usahanya. Dari usaha ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden yang diwawancarai sudah cukup baik berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan. Selain itu, HPP selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp26.558.962,50.

REFERENCES

- Musliha Shaleh, Juliyanty Sidik Tjan (2021) *Pkm pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi para Pelaku umkm dan optimalisasi pengembangan Perekonomian di desa tonasa kec.sanrobone Kab.takalar*, Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah. Vol 3 Nomor 2
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. JAMSWAP; Jurnal Akuntansi Dan Manajemen 2.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan